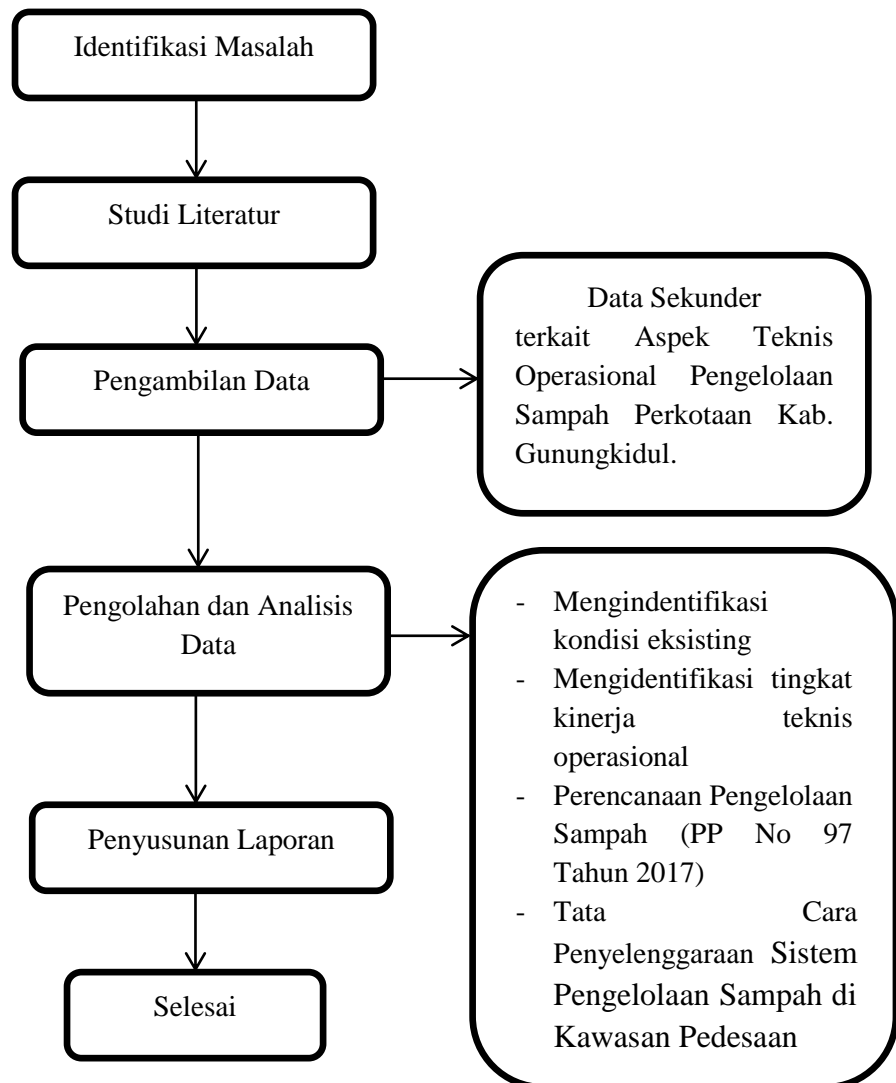


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat metode yang dilakukan secara sistematis untuk mengevaluasi pengelolaan sampah di Kabupaten Gunungkidul seperti yang terdapat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

Penjelasan Gambar 3.1 sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari data yang diperlukan dari buku-buku, tulisan ilmiah, jurnal terkait yang berhubungan dengan penelitian ini yang selanjutnya akan digunakan sebagai referensi guna mempermudah dan memperkuat dasar dari penelitian.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah berkaitan pengelolaan sampah perkotaan yang diangkat dalam penelitian ini.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam hal tujuan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang diperlukan, yaitu data sekunder terkait aspek teknis operasional pengelolaan sampah perkotaan. Berikut merupakan data yang diperlukan dalam penelitian :

Tabel 3.1 Data yang dibutuhkan dalam penelitian

	Uraian	Sumber Data
Identifikasi Teknis Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan	Jumlah timbulan sampah	BLH Provinsi DIY BPS DLH Kab. Gunungkidul SATKER PLP
	Sarana dan prasarana persampahan	
	Pewadahan	
	Pengumpulan	
	Pengangkutan	
	Alur pemindahan dan pengangkutan	
	TPA	

4. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang didapatkan dari kondisi eksisting pengelolaan sampah di Kabupaten Gunungkidul, diidentifikasi tingkat pencapaian pelayanan pengelolaan sampah yang telah dilakukan. Selanjutnya dibandingkan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga serta Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Sampah di Kawasan Pedesaan Tahun 2016, untuk dilakukan perencanaan untuk memenuhi target yang telah ditetapkan pemerintah.

Pada proses evaluasi sistem pengelolaan sampah di Kabupaten Gunungkidul juga dilakukan proyeksi penduduk untuk mengetahui jumlah penduduk di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2017-2025. Selanjutnya dilakukan penentuan klasifikasi kota dan desa berdasarkan kepadatan penduduk, rencana pengembangan desa dan status desa.

Setelah diketahui jenis kawasan kota dan desa, kemudian dilakukan perencanaan pengelolaan sampah pada tahun 2025. Dimana pada kawasan kota mengacu pada Jaktranas, untuk kegiatan pengurangan sampah 30 % sedangkan untuk kegiatan penanganan sampah 70 %. Pada kegiatan pengurangan sampah kawasan perkotaan dilakukan melalui TPS 3R dan Bank Sampah. Sedangkan untuk pengelolaan sampah kawasan pedesaan mengacu pada Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Sampah di Kawasan Pedesaan. Dimana kegiatan pengurangan sampah pedesaan dilakukan dengan pengomposan metode Takakura dan Bank Sampah. Untuk kegiatan penanganan sampah pedesaan menggunakan sistem Wasades.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan secara keseluruhan dapat diselesaikan setelah semua data-data selesai diolah dan dianalisis. Selain itu dilakukan penarikan kesimpulan, berdasarkan tujuan penelitian, serta dapat

memberikan rekomendasi konsep pengelolaan sampah yang sesuai dengan kondisi di Kabupaten Gunungkidul.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gunungkidul. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2017 hingga Juni 2018. Untuk pengambilan data dalam penelitian dengan melakukan wawancara secara langsung dan mengolah secara deskriptif.